

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 50 pasien Penyakit Jantung Koroner di RSI Sakinah Mojokerto, terdapat hubungan positif yang bermakna antara kadar LDL-C dengan tekanan darah sistolik serta diastolik. Hubungan LDL-C dengan tekanan darah sistolik tergolong kuat ($r = 0,704$; $p = 0,000$), sedangkan dengan tekanan darah diastolik tergolong lemah ($r = 0,367$; $p = 0,009$). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa semakin tinggi kadar LDL-C maka semakin tinggi pula tekanan darah pasien. Kadar LDL-C yang tinggi mempunyai peran dalam proses aterosklerosis serta peningkatan kekakuan pembuluh darah sehingga meningkatkan tahanan perifer serta tekanan darah. Tekanan darah pada pasien PJK tidak hanya dipengaruhi oleh kadar LDL-C, namun juga oleh faktor lain semacam usia, jenis kelamin, IMT, riwayat penyakit, serta kepatuhan pengobatan. Oleh sebab itu, pengendalian LDL-C perlu disertai pengendalian faktor risiko lainnya untuk membantu mencegah komplikasi kardiovaskular pada pasien PJK.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan penyakit jantung koroner semacam kadar HDL, trigliserida, pola makan, aktivitas fisik, riwayat merokok, riwayat konsumsi obat, serta lama menderita hipertensi sehingga bisa diketahui faktor-faktor

lain yang memberi pengaruh tekanan darah serta kadar LDL-C secara lebih mendalam.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan bisa meningkatkan upaya promotif serta preventif dalam pengendalian kadar LDL-C serta tekanan darah pada pasien penyakit jantung koroner dari edukasi kesehatan secara rutin mengenai pola makan sehat, aktivitas fisik, kepatuhan terapi, serta kontrol kesehatan berkala. Selain itu, rumah sakit diharapkan bisa meningkatkan pemantauan profil lipid secara teratur sebagai upaya pencegahan komplikasi kardiovaskular yang lebih berat. Hasil penelitian ini juga diinginkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta penatalaksanaan pasien penyakit jantung koroner.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada bidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan kardiovaskular. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan terkait faktor risiko penyakit jantung koroner sehingga dapat memperluas pengembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian berbasis evidence based nursing.